

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah penyakit degeneratif yang membutuhkan pengobatan jangka panjang dan terus menerus. Serta menjadi faktor resiko penyakit jantung koroner dan penyebab morbiditas dan mortalitas yang tinggi di dunia. (Lovibond, K. *et al*).

Data penelitian dari kesehatan dasar menunjukkan bahwa 25,8% penduduk Indonesia menderita hipertensi (Riskesda, 2013). Dalam survei yang terakhir pada 2018 dilakukan Kementerian Kesehatan, prevalensi di Indonesia sekita 34,1 % (Riskesda, 2018).

Cost-Effective Analysis (CEA) merupakan studi farmaekonomi yang menggunakan analisis ekonomi untuk memberikan informasi mengambil keputusan sistem perawatan kesehatan untuk mengalokasikan sumber daya terbatas. *Cost-Effective Analysis* adalah teknik analisis farmaekonomi yang mengukur biaya dengan membandingkan manfaat outcome. Outcome diukur dari bebas gejala, persentase kesembuhan pasien serta kualitas hidup (Andayani, 2013).

Cost Effective berarti biaya yang terjangkau bagi masyarakat dan efektif memberikan hasil terapi yang baik, tekanan darah diturunkan serta tidak ada efek samping obat. Saat memilih strategi terapi untuk memberikan *outcome* terbesar dan rasional, maka dilakukan analisis efektifitas biaya untuk memberikan rekomendasi terapi terbaik, memperkirakan kesehatan dan biaya

efektif. Analisis Efektivitas Biaya menghubungkan antara biaya dibutuhkan dengan *outcome* yang di hasilkan (Rustiani E., dkk, 2013).

Analisis *cost-effectiveness* diperoleh dari hasil *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER) dan nilai *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) (Nike dkk., 2016).

FDA menyetujui penggunaan kombinasi *Calcium Chanel Blocker* (Amlodipin) serta ARB (Valsartan) guna mengobati tekanan darah yang tidak dikontrol dengan monoterapi (Sargowo, 2012).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan permasalahan yaitu manakah penggunaan kombinasi terapi obat antihipertensi golongan ARB (*Angiotensin-Reseptor Blocker*) dan CCB (*Calcium Chanel Blocker*) yang paling *cost-effective* dilihat dari nilai ACER dan ICER untuk pengobatan pasien hipertensi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kombinasi terapi obat antihipertensi golongan ARB (*Angiotensin-Reseptor Blocker*) dan CCB (*Calcium Chanel Blocker*) yang paling *cost-effective* pada pengobatan pasien hipertensi dengan menghitung nilai ACER dan ICER.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Untuk Rumah Sakit

Manfaat yang dapat diambil adalah untuk mengetahui *cost-effective analysis* penggunaan kombinasi terapi obat antihipertensi golongan ARB (*Angiotensin-Reseptor Blocker*) dan CCB (*Calcium Channel Blocker*) pada pengobatan pasien hipertensi, serta dapat memilih obat mana yang paling *cost-effective* untuk terapi hipertensi dengan melihat nilai ACER dan ICER.

2. Bagi Penulis

Manfaat penelitian untuk peneliti diharapkan menambah pemahaman serta pengetahuan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pemilihan penggunaan terapi obat antihipertensi yang paling *cost-effective* untuk terapi hipertensi dengan melihat nilai ACER dan ICER.